

MENINGKATKAN INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEB UNTAR: PERAN EFIKASI DIRI DALAM HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, POLA PIKIR, DAN KREATIVITAS

Devita Angelina¹, Andi Wijaya^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: devita.115210097@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: andiw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-01-2025, revisi: 15-01-2025, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, dan kreativitas terhadap niat berwirausaha, dengan efikasi diri berperan sebagai variabel mediasi di kalangan mahasiswa FEB UNTAR. Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan dan niat berwirausaha. Selain itu, pola pikir kewirausahaan dan kreativitas juga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Efikasi diri memainkan peran mediasi yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan, pola pikir, kreativitas, dan niat berwirausaha.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, kreativitas, intensi berwirausaha, efikasi diri

ABSTRACT

This research explores the impact of entrepreneurship education, entrepreneurial mindset, and creativity on entrepreneurial intention, with self-efficacy serving as a mediating variable among FEB UNTAR students. The study utilizes Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to analyze the relationships between these variables. The findings reveal that entrepreneurship education has a significant positive effect on both entrepreneurial mindset and entrepreneurial intention. Furthermore, entrepreneurial mindset and creativity also positively influence entrepreneurial intention. Self-efficacy plays a significant mediating role in enhancing the relationships between entrepreneurship education, mindset, and creativity with entrepreneurial intention.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial mindset, creativity, entrepreneurial intention, self-efficacy

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, kewirausahaan semakin diakui sebagai faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial sebuah negara (Supriandi, 2022). Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang dengan populasi yang terus bertambah, menghadapi tantangan signifikan dalam hal pengangguran. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2023 mencapai 7,99 juta orang (Databoks, 2023). Kewirausahaan seringkali dianggap sebagai jalan untuk menciptakan lapangan kerja dan memacu inovasi. Kewirausahaan tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sikap dan motivasi yang tepat. Pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, dan kreativitas adalah beberapa faktor yang berperan penting dalam membentuk niat berwirausaha. Jiatong et al. (2021) menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan kreativitas, secara signifikan mempengaruhi niat kewirausahaan dengan efikasi diri sebagai mediator parsial.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNTAR, dengan mempertimbangkan peran mediasi efikasi diri terhadap pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, dan kreativitas. Studi ini penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi niat kewirausahaan, serta untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang cara-cara untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa FEB UNTAR?
- b. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FEB UNTAR?
- c. Apakah terdapat pengaruh pola pikir kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FEB UNTAR?
- d. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FEB UNTAR?
- e. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FEB UNTAR?
- f. Apakah terdapat efikasi diri memediasi pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha?
- g. Apakah terdapat efikasi diri memediasi pengaruh antara pola pikir kewirausahaan dan intensi berwirausaha?
- h. Apakah terdapat efikasi diri memediasi pengaruh antara kreativitas dan intensi berwirausaha?

Kajian teori

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Fuady *et al.*, 2020). Teori *Planned Behavior* (TPB) memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami pengaruh berbagai faktor terhadap niat kewirausahaan. Menurut Ajzen dalam (Fuady *et al.*, 2020), Teori *Planned Behavior* (TPB) merupakan salah satu kerangka kerja yang paling berpengaruh dan banyak digunakan dalam penelitian di berbagai bidang kemanusiaan.

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurial education*)

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran formal yang bertujuan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap untuk mengenali peluang bisnis, merencanakan, dan memulai usaha baru. (Bauman & Lucy, 2021; Boldureanu *et al.*, 2020; Yousaf *et al.*, 2021).

Pola pikir kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*)

Pola pikir kewirausahaan adalah cara berpikir yang mencerminkan sikap proaktif, orientasi pada peluang, dan keberanian mengambil resiko untuk mencapai tujuan kewirausahaan. (Morris & Tucker, 2023; Yadav & Bansal, 2021).

Kreativitas (*creativity*)

Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan ide, produk, atau Solusi baru yang inovatif dan bermanfaat, melalui proses kombinasi elemen yang sudah ada. (Beaty & Kenett, 2023; Saleh & Brem, 2023; Runco & Pritzker, 2020).

Intensi berwirausaha (*entrepreneurial intention*)

Intensi berwirausaha merupakan keinginan dan komitmen untuk memulai dan mengelola usaha baru sebagai langkah awal menuju pendirian bisnis yang sukses. (Wegner et al., 2020; Barba-Sánchez et al., 2022; Hueso et al., 2021; Soelaiman *et al.*, 2024).

Efikasi diri (*self-efficacy*)

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya menjalankan peran kewirausahaan dengan efektif, termasuk mengambil keputusan dan mengelola usaha. (Neneh, 2022; Luo et al., 2022; Saoula et al., 2023).

Kaitan pendidikan kewirausahaan dengan pola pikir kewirausahaan

Menurut Handayati *et al.* (2020), pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan siswa, karena pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung pengembangan pola pikir kewirausahaan, yang pada gilirannya memotivasi dan memperkuat niat kewirausahaan.

Kaitan pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha

Wang et al. (2023) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap niat kewirausahaan, dengan efikasi diri kewirausahaan berperan sebagai mediator penuh dalam hubungan ini. Tan & Wijaya (2024) juga turut menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat berwirausaha.

Kaitan pola pikir kewirausahaan dengan intensi berwirausaha

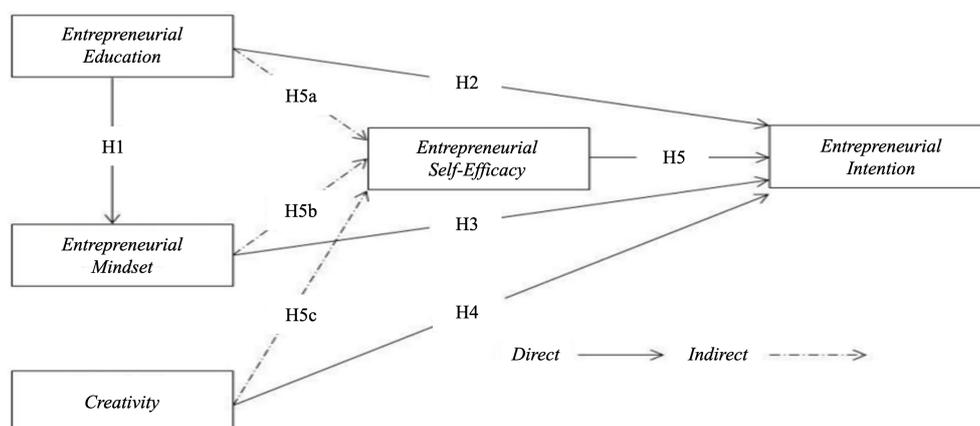
Jiatong et al. (2021) menemukan bahwa pola pikir kewirausahaan, bersama dengan pendidikan kewirausahaan dan kreativitas, secara signifikan mempengaruhi niat kewirausahaan, dengan efikasi diri kewirausahaan sebagai mediator parsial.

Kaitan kreativitas dengan intensi berwirausaha

Cui & Bell (2022) menunjukkan bahwa kreativitas yang dikembangkan melalui aktivitas pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan niat kewirausahaan melalui pengaruh positif pada pola pikir kewirausahaan.

Kaitan efikasi diri dengan intensi berwirausaha

Gunawan & Wijaya (2023) mendukung bahwa efikasi diri kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan, dengan efikasi diri memediasi hubungan antara kreativitas dan niat kewirausahaan.



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian diatas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan.

H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H3: Pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H4: Kreativitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H5: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H5a: Efikasi diri memediasi pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha.

H5b: Efikasi diri memediasi pengaruh antara pola pikir kewirausahaan dan intensi berwirausaha.

H5c: Efikasi diri memediasi pengaruh antara kreativitas dan intensi berwirausaha.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dengan tujuan utama untuk menggambarkan karakteristik dan fenomena yang terkait dengan objek studi, baik itu individu, organisasi, produk, merek, peristiwa, atau situasi tertentu (Riyanto & Hatmawan, 2020). Penelitian ini juga menggunakan desain *cross-sectional*, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan pada satu titik waktu tertentu. Selain itu, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dalam analisis data. teknik pemilihan sampel menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu metode yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono & Lestari, 2021).

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan survey berupa kuesioner kepada mahasiswa aktif yang mengambil mata kuliah kewirausahaan di Universitas Tarumanagara. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari lima kategori respons, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Pengolahan data pada studi ini menggunakan *software* SmartPLS4 dengan metode analisis *Structural Equation Model* (SEM).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dan indikatornya (Hair & Alamer, 2022). Analisis ini melibatkan uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 1. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas
Sumber: Hasil SEM-PLS (2024)

Variabel	<i>Average Variances</i>	<i>Cronbach's</i>	<i>Composite Reliability</i>	
	<i>Extracted (AVE)</i>	<i>Alpha</i>	<i>(rho a)</i>	<i>(rho b)</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,754	0,933	0,933	0,947
Pola Pikir Kewirausahaan	0,699	0,913	0,915	0,933
Kreativitas	0,627	0,882	0,891	0,91
Intensi Berwirausaha	0,754	0,935	0,935	0,984
Efikasi Diri	0,731	0,877	0,885	0,916

Uji path coefficient

Pengujian *path coefficients* digunakan untuk memahami hubungan setiap variabel dalam penelitian ini, apakah hubungan tersebut menunjukkan hubungan yang positif ataupun negatif. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bootstrapping, dapat disimpulkan bahwa semua hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif.

Tabel 2. Hasil pengujian *path coefficient*
 Sumber: Hasil SEM-PLS (2024)

Variabel	Path Coefficient	Keterangan
Kreativitas -> Intensi Berwirausaha	0,188	Positif
Kreativitas -> Efikasi Diri	0,307	Positif
Pendidikan Kewirausahaan -> Intensi Berwirausaha	0,430	Positif
Pendidikan Kewirausahaan -> Pola Pikir	0,771	Positif
Pendidikan Kewirausahaan -> Efikasi Diri	0,269	Positif
Pola Pikir -> Intensi Berwirausaha	0,154	Positif
Pola Pikir -> Efikasi Diri	0,306	Positif
Efikasi Diri -> Intensi Berwirausaha	0,242	Positif

Uji hipotesis dan analisis mediasi

Pengujian hipotesis dan analisis mediasi dapat dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan p-values setelah melakukan teknik bootstrapping. Apabila nilai t-statistik melebihi 1,96 dan p-values kurang dari 0,05. Maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai t-statistik kurang dari 1,96 dan nilai p-values melebihi dari 0,05. Maka hipotesis tersebut ditolak. Berdasarkan Tabel 2, semua hubungan antar variabel memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Tabel 3. Hasil pengujian hipotesis
 Sumber: Hasil SEM-PLS (2024)

Variabel	t-statistics	p-values	Keterangan
H1: Pendidikan kewirausahaan -> pola pikir kewirausahaan	19,339	0,000	Diterima
H2: Pendidikan kewirausahaan -> intensi berwirausaha	5,098	0,000	Diterima
H3: Pola pikir -> intensi berwirausaha	1,981	0,048	Diterima
H4: Kreativitas -> intensi berwirausaha	3,229	0,001	Diterima
H5: Efikasi diri -> intensi berwirausaha	3,362	0,001	Diterima

Tabel 4. Hasil uji mediasi
 Sumber: Hasil SEM-PLS (2024)

Variabel	t-statistics	p-values	Keterangan
H5a: Pendidikan kewirausahaan -> efikasi diri -> intensi berwirausaha	2,252	0,024	Diterima
H5b: Pola pikir -> efikasi diri -> intensi berwirausaha	2,125	0,034	Diterima
H5c: Kreativitas -> efikasi diri -> intensi berwirausaha	2,244	0,025	Diterima

Dari hasil pengujian hipotesis & mediasi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan. Tabel 3 menunjukkan bahwa *t-statistics* sebesar 19,339 dan *p-value* sebesar 0,000, sehingga H1 diterima.

H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Hasilnya menunjukkan *t-statistics* sebesar 5,098 dan *p-value* 0,000, sehingga H2 diterima.

H3: Pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Dengan hasil *t-statistics* 1,981 dan *p-value* 0,048, sehingga menunjukkan bahwa H3 ini diterima.

H4: Kreativitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Dianalisis dengan *t-statistics* sebesar 3,229 dan *p-value* 0,001, sehingga hasil analisis mendukung bahwa H4 ini diterima.

H5: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Dengan *t-statistics* 3,362 dan *p-value* 0,001, sehingga menunjukkan H5 ini diterima.

H5a: Efikasi diri memediasi pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha, dengan *t-statistics* 2,252 dan *p-value* 0,024. H5a ini diterima, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang efektif akan meningkatkan efikasi diri mahasiswa FEB UNTAR.

H5b: Efikasi diri memediasi pengaruh antara pola pikir kewirausahaan dan intensi berwirausaha, dengan *t-statistics* 2,125 dan *p-value* 0,034. H5b ini diterima, menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNTAR yang memiliki pola pikir kewirausahaan positif dan efikasi diri yang tinggi lebih cenderung untuk memulai usaha.

H5c: Efikasi diri memediasi pengaruh antara kreativitas dan intensi berwirausaha. Dengan nilai *t-statistics* 2,244 dan *p-value* 0,025. H5c diterima, menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa FEB UNTAR dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berwirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dijelaskan, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa FEB UNTAR.
- b. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNTAR.
- c. Pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNTAR.
- d. Kreativitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNTAR.
- e. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNTAR.
- f. Efikasi diri memediasi pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNTAR.
- g. Efikasi diri memediasi pengaruh antara pola pikir kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNTAR.
- h. Efikasi diri memediasi pengaruh antara kreativitas dan intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNTAR.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, penelitian ini menyarankan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Saran Teoritis
 - 1) Penelitian berikutnya bisa melibatkan sampel lebih luas dari berbagai universitas dan latar belakang pendidikan kewirausahaan.
 - 2) Pendekatan kualitatif (misalnya wawancara) dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman.
 - 3) Desain longitudinal lebih cocok untuk memahami dampak jangka panjang.
- b. Saran Praktis
 - 1) Mengadakan inkubasi bisnis untuk memperkuat penerapan pendidikan kewirausahaan.
 - 2) Mengintegrasikan materi pengelolaan keuangan bisnis dalam kurikulum untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan.
 - 3) Menyelenggarakan *workshop* atau kompetisi ide bisnis untuk mendorong mahasiswa mengembangkan ide kreatif menjadi produk nyata.
 - 4) Menyediakan program *coaching* atau *mentoring* dengan pengusaha berpengalaman untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri mahasiswa.

- 5) Mengadakan *workshop* pengembangan diri untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha.
- 6) Memberikan program *mentoring* untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa dalam mendukung kesuksesan kewirausahaan.
- 7) Mengintegrasikan pendekatan praktek langsung kewirausahaan dalam kurikulum untuk menghubungkan teori dengan intensi berwirausaha mahasiswa.
- 8) Menyediakan mentoring kreatif yang memfasilitasi pengembangan ide bisnis dan memperkuat efikasi diri mahasiswa dalam mencapainya.

Ucapan terima kasih

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari orang-orang yang terkasih dan tersayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan artikel ini. Oleh karena itu, dengan rasa bangga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andi Wijaya, S.E., M.M. Selaku dosen pembimbing yang sudah dengan sabar mendidik, mengarahkan, dan memberikan masukan kepada saya. Terima kasih juga untuk keluarga & teman-teman yang telah memberikan dukungan baik. Semoga artikel ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Barba-Sánchez, V., Mitre-Aranda, M., & del Brio-González, J. (2022). The entrepreneurial intention of university students: an environmental perspective. *European Research on Management and Business Economics*, 28(2), 100184. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2021.100184>
- Bauman, A., & Lucy, C. (2021). Enhancing entrepreneurial education: developing competencies for success. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100293. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.005>
- Beaty, R. E., & Kenett, Y. N. (2023). Associative thinking at the core of creativity. *Trends in Cognitive Sciences*, 27(7), 671–683. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2023.04.004>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship Education through Successful Entrepreneurial Models in Higher Education Institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267. <https://doi.org/10.3390/su12031267>
- Cui, J., & Bell, R. (2022). Behavioural entrepreneurial mindset: How entrepreneurial education activity impacts entrepreneurial intention and behaviour. *The International Journal of Management Education*, 20(2), 100639. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100639>
- Databoks. (2023). Februari 2023: Tingkat Pengangguran di Indonesia.
- Fuady, I., Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2020). Penerapan teori plan behavior: faktor yang mempengaruhi niat perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), 24–30.
- Gunawan, V., & Wijaya, A. (2023). The effect of attitudes, social environment, and self-efficacy on entrepreneurship intention of S1 Management students in West Jakarta. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 418–426. <https://doi.org/10.24912/v1i1.418-426>
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027.
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), e05426. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>

- Hueso, J. A., Jaén, I., & Liñán, F. (2021). From personal values to entrepreneurial intention: a systematic literature review. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(1), 205–230.
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Luo, L., Guo, M., Huang, J., & Yang, J. (2022). Research on the effect of an entrepreneurial environment on college students' entrepreneurial self-efficacy: the mediating effect of entrepreneurial competence and moderating effect of entrepreneurial education. *Sustainability*, 14(11), 6744.
- Morris, M. H., & Tucker, R. (2023). The entrepreneurial mindset and poverty. *Journal of Small Business Management*, 61(1), 102–131.
- Neneh, B. N. (2022). Entrepreneurial passion and entrepreneurial intention: the role of social support and entrepreneurial self-efficacy. *Studies in Higher Education*, 47(3), 587–603.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Runco, M. A., & Pritzker, S. R. (2020). *Encyclopedia of creativity*. Academic press.
- Saleh, R., & Brem, A. (2023). Creativity for sustainability: An integrative literature review. *Journal of Cleaner Production*, 388, 135848.
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 20–45.
- Setiaman. (2020). *Analisa Parsial Model Persamaan Struktural Dengan Software SMART-PLS Versi 3*. Deepublish.
- Soelaiman, L., Keni Keni, & Puspitowati, I. (2024). Empowering entrepreneurial intentions: educational support and self-efficacy in MBKM context. *Jurnal Manajemen*, 28(1), 23–44. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1760>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. eprints.upnyk.ac.id.
- Supriandi, S. (2022). *Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi*. Skripsi Universitas Nusa Putra.
- Tan, T., & Wijaya, A. (2024). Factors influencing entrepreneurial intentions mediated by entrepreneurship education in S1 Management students of Tarumanagara University. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3) 29-49, <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i3.39-49>
- Wang, X. H., You, X., Wang, H. P., Wang, B., Lai, W. Y., & Su, N. (2023). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Mediation of Entrepreneurial Self-Efficacy and Moderating Model of Psychological Capital. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032562>
- Wegner, D., Thomas, E., Teixeira, E. K., & Maehler, A. E. (2020). University entrepreneurial push strategy and students' entrepreneurial intention. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 26(2), 307–325.
- Yadav, A., & Bansal, S. (2021). Viewing marketing through entrepreneurial mindset: a systematic review. *International Journal of Emerging Markets*, 16(2), 133–153.
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2021). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364–380.